



IPAL UNS Layani Limbah Domestik

SOLO – Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) meresmikan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di area kampus Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo.

IPAL memiliki kapasitas 1.290 meter kubik/hari guna mengolah limbah domestik di kampus UNS dan lingkungan sekitarnya.

Direktur Jenderal Cipta Karya Kementerian PU dan PR Sri Hartoyo mengatakan, pelayanan dan penyediaan sarana dan prasarana sanitasi yang layak dan berkelanjutan merupakan kebutuhan dasar bagi masyarakat. Tak terkecuali untuk pemenuhan kebutuhan sarana sanitasi dasar di lingkungan akademis.

"Sarana sanitasi yang layak dapat mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang baik," kata Sri Hartoyo di sela peresmian dan penyerahan pengelolaan IPAL di kampus UNS kemarin.

Lebih dari itu, penyediaan sarana sanitasi yang layak dapat mencegah terjadinya akumulasi pencemaran terhadap badan air di lingkungan. Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia, UNS me-

iliki fungsi strategis tidak hanya sebagai pusat keilmuan, riset, dan teknologi. "Namun juga sebagai tempat yang dapat dijadikan percontohan masyarakat kampus untuk pengelolaan air limbah domestik yang aman," tandasnya.

IPAL UNS ini sebagai percontohan untuk wilayah lain di Solo maupun sebagai percontohan untuk kampus yang lain di Indonesia. Direktorat Jenderal Cipta Karya melalui Satker Prasarana dan Sarana Penyehatan Lingkungan Perumahan Provinsi Jawa Tengah telah membangun IPAL domestik yang melayani wilayah kampus UNS dan masyarakat yang tinggal di sekitarnya. IPAL dibangun untuk memenuhi kebutuhan sarana sanitasi yang layak, khususnya untuk masyarakat kampus UNS.

Lebih jauh lagi, IPAL dibangun untuk mengurangi beban pencemaran di Sungai Bengawan Solo akibat air limbah do-



Rektor UNS Ravik Karsidi saat menjelaskan keberadaan IPAL UNS bersama Direktur Jenderal Cipta Karya Kementerian PU dan PR Sri Hartoyo dan saat menyaksikan air hasil olahan IPAL yang selanjutnya dibuang ke Sungai Bengawan, Solo.

mestik yang tidak terolah dari kawasan Kecamatan Jebres, khususnya kampus UNS. Cakupan pelayanan air limbah domestik kawasan Jebres saat ini adalah 77%, yaitu melalui 135 sambungan bangunan dan 65 sambungan rumah (SR)

yang berada di sekitar kampus. Pada 2017 ditargetkan ada penambahan 900 SR untuk memenuhi kapasitas optimal IPAL. Pihaknya berharap IPAL yang telah terbangun dapat menjadi sumber keilmuan, riset, dan teknologi bagi masya-

rakat kampus. Selain itu, menjadi *source of knowledge* dalam pengelolaan air limbah domestik yang dapat menjadi bekal keilmuan bagi semua pihak. Rektor UNS Ravik Karsidi menyebutkan, IPAL di area UNS mampumeng-cover semualim-

bah di area kampus ditambah lingkungan satu RW di sekitarnya.

"Kami memiliki konsep kampus yang hijau sehingga IPAL menjadi salah satu solusi," ungkap Ravik Karsidi.

• ary wahyu wibowo

Jabulasi Verifikasi

Media Kompas Suara Merdeka Jawa Pos Solopos Joglosemar Kedaulatan Rakyat Koran Tempo Seputar Indonesia Media Indonesia Media Lain : _____

Tanggal 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 Tahun 2 0 1 7

Halaman 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60

I II III IV V VI VII VIII IX X XI XII XIII XIV XV XVI XVII XVIII XIX XX A B C D E F G H I J

